

PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei

Perekonomian manufaktur kembali ke wilayah penurunan

Poin-poin pokok:

- Setelah membaik pada bulan Januari, kondisi bisnis menurun kembali pada bulan Februari
- Permintaan baru, produksi, dan ketenagakerjaan menurun
- Kenaikan tercepat kedua pada biaya input sejak bulan November 2015

Data dikumpulkan pada 9-20 Februari

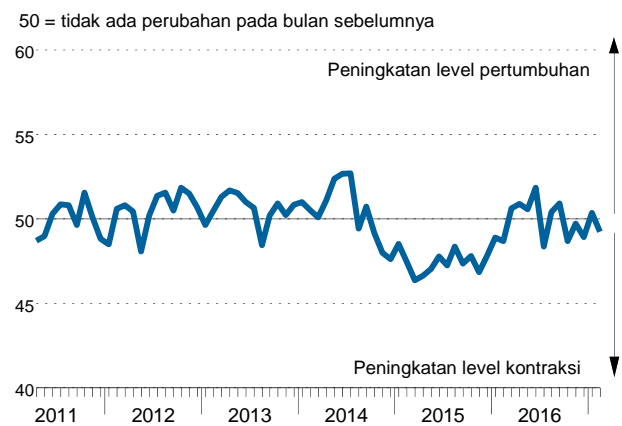
Setelah membaik pada bulan Januari untuk pertama kalinya selama empat bulan, kondisi operasional di seluruh sektor perekonomian manufaktur memburuk pada bulan Februari. Menurunnya pekerjaan baru mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan kembali output dan mengurangi jumlah penggajian. Stok pra dan pascaproduksi menurun, sementara tingkat pembelian tidak berubah. Dari segi harga, tercatat kenaikan tajam pada beban biaya, namun harga dari pabrik hanya dinaikkan sedikit.

Headline *Purchasing Managers' Index™* (PMI™) Manufaktur Indonesia dari Nikkei turun dari 50,4 pada bulan Januari ke 49,3 pada bulan Februari, menunjukkan keseluruhan penurunan tingkat kesehatan pada sektor manufaktur. Data di bawah 50,0 menunjukkan penurunan pada empat dari lima sub-komponen PMI, yaitu output, permintaan baru, stok pembelian, dan ketenagakerjaan. Secara bersamaan, waktu pengiriman melambat pada bulan ini.

Di tengah-tengah laporan menurunnya kekuatan membeli di antara konsumen, total permintaan baru yang diterima oleh pelaku manufaktur turun pada bulan Februari. Kondisi ini melanjutkan kenaikan yang terjadi pada bulan Januari. Bisnis ekspor baru menurun selama lima bulan berturut-turut, yang menurut anggota panel merupakan akibat dari kondisi perekonomian yang sangat menantang di tingkat global.

Kemunduran ini mendorong pelaku manufaktur untuk menurunkan produksi dan ketenagakerjaan pada bulan Februari. Output hanya turun pada tingkat sedang, namun penurunan terakhir ini merupakan kebalikan dari kondisi yang tercatat pada bulan Januari. Sementara itu, penurunan pada jumlah penggajian merupakan yang kelima dalam beberapa bulan.

PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei



Sumber: Nikkei, IHS Markit

Data bulan Februari menyoroti keuangan kapasitas di antara pelaku manufaktur karena bisnis yang tak terselesaikan menurun selama tiga puluh tiga bulan berturut-turut dan pada kisaran yang lebih besar dibandingkan bulan Januari.

Kepemilikan stok pasca dan praproduksi turun pada bulan Februari. Penurunan terakhir selama empat bulan berturut-turut, meskipun hanya sedikit. Setelah secara umum tidak berubah pada bulan Januari, stok barang jadi dilaporkan menurun sejalan dengan volume produksi yang juga menurun.

Biaya input naik lebih jauh, di tengah-tengah kenyataan naiknya harga yang harus dibayarkan untuk sejumlah komoditas. Sebagian, panelis mengaitkan hal ini dengan dolar AS yang menguat. Secara keseluruhan, tingkat inflasi biaya menguat dan merupakan yang tercepat kedua dalam 15 bulan. Kemudian, biaya dari pabrik naik selama enam periode survei berturut-turut pada bulan Februari, meski tingkat inflasi secara keseluruhan tergolong kecil dan masih lemah dibandingkan dengan harga pembelian.

Tingkat pembelian tidak berubah pada bulan Februari, setelah menurun setiap bulannya dalam dua bulan sebelumnya. Perusahaan-perusahaan yang melaporkan kuantitas yang lebih tinggi pada pembelian menanggapi usaha untuk membangun stok, sementara perusahaan yang mengalami penurunan menyebutkan kebutuhan produksi yang lebih sedikit.

Berlanjut...

Harapan akan kondisi permintaan yang lebih baik, perbaikan kampanye pemasaran, dan rencana ekspansi kapasitas mendukung kepercayaan diri pelaku manufaktur dalam menghadapi produksi pada tahun yang akan datang. Namun demikian, kekhawatiran terkait dengan tekanan persaingan dan lingkungan eksternal yang tidak menentu membebani sentimen positif tersebut, dengan tingkat optimisme berada pada kondisi rendah ke-21 bulan pada bulan Februari.

Tanggapan:

Menanggapi data survei *PMI* Manufaktur Indonesia, **Pollyanna De Lima**, Ekonom IHS Markit, sebagai penyusun survei, mengatakan:

“Melanjutkan perbaikan ekonomi yang terlihat pada awal tahun 2017, industri manufaktur Indonesia kembali ke area merah karena output dan permintaan baru turun selama bulan Februari. Kurangnya permintaan domestik ditambah dengan melemahnya pasar global berarti kesempatan untuk meraih pekerjaan baru sangat kecil. Sementara, bidang ketenagakerjaan mengalami keputusasaan karena tingkat penyusunan staf menurun selama lima bulan berturut-turut.

“Namun demikian, IHS Markit memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia naik secara marginal ke 5,1% pada tahun 2017, dengan permintaan domestik yang didukung oleh kebijakan moneter yang dicanangkan pada tahun lalu dan reformasi pemerintahan, yang harusnya akan meningkatkan investasi asing.”

- Akhir -

PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei disponsori oleh **NIKKEI**

Nikkei adalah organisasi media dengan penerbitan surat kabar sebagai intinya. Surat kabar harian andalan kami, The Nikkei, memiliki sekitar tiga juta pelanggan. Distribusi media multi-platform Nikkei juga termasuk online, penyiaran dan majalah.

The Nikkei akan memperingati ulang tahunnya yang ke 140 tahun depan ini. Sejak kami memulai di tahun 1876 sebagai Chugai Bukka Shimpo (Domestic and Foreign Prices News), kami telah menyajikan laporan yang berkualitas dengan mempertahankan keadilan dan ketidakberpihakan. Merek Nikkei telah identik dengan kepercayaan di negara asal dan di luar negeri.

Nikkei Inc. menawarkan berbagai platform media guna memenuhi berbagai macam kebutuhan pembaca kami. Dengan inti dari layanan-layanan tersebut adalah The Nikkei yang memiliki sirkulasi sekitar tiga juta. Penawaran yang lebih menarik adalah konten premium dan teknologi digital yang kuat. Jumlah pelanggan berbayar untuk Edisi Online Nikkei, yang diluncurkan pada tahun 2010, telah melebihi 400.000. Layanan online berbayar kami memiliki jumlah pembaca salah satu dari yang terbanyak di antara penerbit surat kabar dunia. Lima tahun setelah pembentukannya, edisi online ditetapkan untuk berevolusi dari sebuah media penyedia berita untuk pembaca menjadi sebuah alat yang membantu orang memajukan karir mereka.

Di tahun 2013, kami meluncurkan Nikkei Asian Review, sebuah layanan berita berbahasa Inggris yang tersedia secara online maupun dalam bentuk majalah cetak mingguan. Tahun berikutnya, kami membentuk Kantor Pusat Editorial untuk Asia di Bangkok untuk memperluas cakupan kami terhadap berita ekonomi Asia. Dan lagi, kami menggandakan jumlah reporter yang ditempatkan di Asia di luar Jepang. 2014 juga menjadi saksi peluncuran Nikkei Group Asia Pte., perusahaan baru di Singapura yang bertugas menyebarkan merek Nikkei di wilayah itu. Tujuan kami adalah untuk menjadikan Nikkei sebagai suara media terkemuka di Asia.

<http://www.nikkei.co.jp/nikkeiinfo/en/>

NIKKEI ASIAN REVIEW <http://asia.nikkei.com/>

MEMPERKENALKAN SATU-SATUNYA PUBLIKASI BISNIS YANG MENYAJIKAN WAWASAN TENTANG ASIA UNTUK ANDA, DARI DALAM ASIA KE LUAR ASIA

Dengan lebih banyak reporter dan kontributor di seluruh wilayah dibandingkan dengan publikasi bisnis lain, hanya Nikkei Asian Review dapat memberi Anda wawasan bisnis di Asia dari dalam Asia.

Terus ikuti perkembangan berita, analisis dan wawasan terkini dengan cara berlangganan dengan Nikkei Asian Review – tersedia dalam bentuk cetak, online, dan di perangkat seluler dan tablet Anda.



Asia 300:

Menyajikan liputan meluas lebih dari 300 perusahaan terkemuka di 11 negara dan wilayah di Asia. Nikkei Asian Review bertujuan untuk membangun pusat terbesar untuk berita korporat Asia melalui pelaporan yang disempurnakan didukung oleh basis data bisnis yang besar dan informasi keuangan perusahaan di wilayah tersebut.



JAPAN UPDATE:

Menjaga Anda tetap up-to-date dengan bisnis dan berita dari Jepang.



SUDUT PANDANG:

Membawa pandangan dari pikiran terkemuka di Asia dari seluruh dunia, termasuk kolom kami "Tea Leaves" (Daun Teh) ditulis oleh beberapa penulis terbaik kami.



POLITIK & EKONOMI:

Mengamati kebijakan fiskal dan moneter, masalah internasional dan banyak lagi.



PASAR:

Analisis mendalam tentang pasar, dengan berita industri terperinci agar Anda tetap dapat mengikuti perkembangan beberapa sektor paling cepat berkembang di wilayah tersebut.



Video:

Simak penjelasan artikel kami oleh analis, saksikan wawancara dengan eksekutif papan atas.



Print Edition:

Pengiriman mingguan konten terbaik dari Nikkei Asian Review ke rumah atau kantor Anda

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

IHS Markit (Tentang PMI dan tanggapan)

Pollyanna De Lima, Ekonom
Telepon +44 1491-461-075
Email pollyanna.delima@ihsmarkit.com

Jerrine Chia, Pemasaran dan Kuminikasi
Telepon +65 6922-4239
Email jerrine.chia@ihsmarkit.com

Bernard Aw, Ekonom
Telepon +65 6922-4226
Email bernard.aw@ihsmarkit.com

Nikkei inc. (Tentang Nikkei)

Ken Chiba, Deputi Manajer Umum, Kantor Hubungan Masyarakat
Atsushi Kubota, Manajer, Kantor Hubungan Masyarakat
Telepon 81-3-6256-7115
Email koho@nex.nikkei.co.jp

Catatan untuk para Editor:

*PMI*TM Manufaktur Indonesia dari Nikkei berdasarkan data yang dikompilasi dari respon bulanan terhadap kuesioner yang dikirimkan kepada eksekutif pembelian di lebih dari 300 perusahaan industri. Panel dikelompokkan secara geografis dan berdasarkan kelompok Klasifikasi Industri Standar (SIC), sesuai dengan kontribusi industri terhadap GDP Indonesia. Sektor manufaktur terbagi dalam 8 kategori utama: Logam Dasar, Kimia & Plastik, Listrik & Optik, Makanan & Minuman, Teknik Mesin, Tekstil & Busana, Kayu & Kertas, dan Transportasi.

Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, bulan ini dibandingkan dengan bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Laporan' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut. Indeks difusi memiliki sifat indikator terdepan dan adalah ukuran rangkuman yang mudah, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Data indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara itu apabila di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

*PMI*TM Manufaktur Indonesia dari Nikkei adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini diambil dari Chartered Institute of Purchasing & Supply survei ekonomi Inggris: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Ketenagakerjaan – 0,2; Waktu Pengiriman dari Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Waktu Pengiriman yang diibalik sehingga bergerak ke arah yang sebanding.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari Markit. Mohon hubungi economics@ihsmarkit.com.

Tentang IHS Markit (www.ihsmarkit.com)

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi kritis, analisa, dan keahlian untuk menempa solusi bagi industri besar dan pasar yang mengendalikan ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan ini memberikan informasi terdepan, analisa, dan solusi bagi konsumen dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menyediakan wawasan mendalam yang dapat menghasilkan keputusan yang berdasarkan pengetahuan luas dan mantap. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan utama baik dari kalangan pengusaha maupun pemerintah, termasuk 85 persen peraih Fortune Global 500, dan merupakan institusi keuangan terkemuka dunia. Bermarkas di London, IHS Markit berkomitmen untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. Semua nama perusahaan dan produk lainnya mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing © 2017 IHS Markit Ltd. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index*TM (*PMI*TM) kini tersedia di lebih dari 30 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke www.markit.com/product/pmi.

Hak kekayaan intelektual *PMI*TM Manufaktur Indonesia dari Nikkei yang disebutkan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada penyalinan, pendistribusian, penyebaran secara luas, atau segala bentuk penampilan data tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak bertanggung jawab, atau berkewajiban berkaitan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Dalam keadaan apapun IHS Markit tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan khusus, kerusakan insidental, atau kerusakan konsekuensial, akibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*TM dan *PMI*TM adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. Nikkei menggunakan merek di atas di bawah lisensi. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Limited.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).